

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Sesuai dengan namanya, jenis penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti. Tujuannya pun tidak boleh terlalu luas dan menggunakan data yang bersifat fakta dan bukan opini.⁵⁴

Dengan Melalui jenis ini, peneliti akan memberikan gambaran yang cukup jelas atas objek yang diteliti sesuai dengan laporan keuangan milik bank syariah dan kemudian ditarik kesimpulan dari tabel hasil perhitungan *common size*.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk yang diperoleh dan dikumpulkan dari laporan tahunan yang telah dipublikasikan dari periode 2021-2023.

⁵⁴ Dahlia Amelia, Konsep Dasar Metode Penelitian, Dalam *Metode Penelitian Kuantitatif*, Ed. Ariawan, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2023), h. 14

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan investigasi sistematis mengenai sebuah fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputasi.⁵⁵

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

a. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Desember 2024 – Maret 2025, Pada bulan Desember 2024 peneliti melakukan pengumpulan data dan pada bulan Januari 2025 peneliti melakukan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk Artikel Jurnal dan proses bimbingan berlangsung.

b. Lokasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapat pada laporan keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk yang di akses melalui situs resmi PT Bursa Efek Indonesia.

<https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>

⁵⁵ Dahlia Amelia, Konsep Dasar Metode Penelitian, Dalam *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 12.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

a. Populasi Penelitian

Adapun Pengertian dari populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁵⁶ Jadi dapat disimpulkan Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan laporan keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan.

b. Teknik Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁵⁷

Teknik pengambilan sampel ini termasuk pada jenis teknik sampling jenuh, karena keseluruhan laporan keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk digunakan

⁵⁶ Eddy Roflin, Iche Andriyani Liberty, Pariyana, *Populasi, Sampel, Variabel*, (Jawah Tengah: NEM, 2021), h. 5

⁵⁷ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Edisi 3 (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021), h. 75

dalam pengelolaan data dari tahun 2021-2023 kemudian dianalisis menggunakan metode *Common Size*.

Adapun sampel dalam penelitian ini di lampirkan tabel laporan keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Tahun 2021-2023 dalam bentuk Laporan Neraca dan Laporan Laba/Rugi.

Tabel 3.1
Laporan Posisi Keuangan (Aktiva)
PT Bank Syariah Indonesia TBK Priode 2021-2023

Nama Akun	2021	2022	2023
Aset			
Kas	4.119.903	4.951.469	5.255.841
Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia	20.563.580	31.778.458	32.440.778
Giro dan Penempatan pada Bank Lain – Neto	1.841.551	2.475.917	2.303.728
Investasi Pada Surat Berharga – Neto	67.579.070	57.841.271	71.169.020
Tagihan Akseptasi	159.880	476.589	426.916

Piutang Murabahah	101.685.560	124.873.356	136.503.096
Piutang <i>Istishna</i>	359	132	30
Piutang Sewa <i>Ijarah</i>	101.570	13.278	218.400
Cadangan kerugian penurunan nilai dan penyisihan kerugian Piutang	(3.450.506)	(4.184.787)	(4.361.368)
Jumlah Piutang-Neto	98.336.983	120.701.979	132.360.158
Pinjaman Qardh- Neto	9.081.400	8.867.013	10.489.164
Pembiayaan <i>Mudharabah</i> - Neto	1.592.314	1.001.957	1.831.652
Pembiayaan <i>Musyarakah</i> - Neto	53.903.123	66.450.946	83.756.501
Aset yang Diperoleh Untuk <i>Ijarah</i> – Neto	901.565	1.484.573	2.190.107
Aset Tetap dan Aset Hak Guna	3.871.257	5.396.010	5.352.843

– Neto			
Aset tidak berwujud – Neto	184.696	258.688	1.128.334
Aset Pajak Tangguhan	1.445.324	1.675.103	1.665.694
Aset Lain-lain- Neto	1.708.435	2.367.465	3.253.388
Jumlah Aset	265.289.081	305.727.438	353.624.124

Sumber: Laporan Neraca (Aktiva) PT Bank Syariah Indonesia TBK periode 2021-2023.⁵⁸

Tabel 3.2
Laporan Posisi Keuangan (Pasiva)
PT Bank Syariah Indonesia TBK Priode 2021-2023

Nama Akun	2021	2022	2023
Liabilitas			
Liabilitas Segera	608.554	1.009.502	1.316.067
Bagi Hasil yang Masih Harus Dibayar	158.478	192.775	255.932
Giro Wadiah	21.090.695	21.797.852	20.847.524
Tabungan Wadiah	36.157.195	44.214.405	47.026.374

⁵⁸ Laporan Neraca (Aktiva) PT Bank Syariah Indonesia TBK Tahun 2021-2023, <<https://idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>> (Diakses, 20 Januari 2025)

Jumlah Simpanan Wadiah	57.247.890	66.012.257	67.873.898
Simpanan Dari Bank Lain	115.938	2.218.697	1.761.301
Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	11.900.055
Kewajiban Akseptasi	161.495	481.403	431.228
Utang Pajak	504.078	667.485	539.042
Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja	836.491	689.018	667.264
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	17.194	28.873	32.017
Liabilitas Lain-Lain	2.236.358	2.355.781	2.446.107
Jumlah Liabilitas	61.886.476	73.655.791	87.222.911
Giro Mudharabah	13.318.627	22.754.968	32.417.260
Tabungan Mudharabah	65.102.491	72.897.352	78.280.185

<i>arabah</i>			
Deposito <i>Mudharabah</i>	98.592.553	100.760.342	115.984.789
Sukuk <i>Mudharabah</i> Subordinasi	1.375.000	1.375.000	200.000
Sukuk <i>mudharabah</i> yang diterbitkan	-	-	3.608
Pembiayaan yang Diterima	-	778.375	776.250
Jumlah Dana Syirkah Temporer	178.388.671	198.566.037	227.662.092
Modal saham	20.564.654	23.064.630	23.064.630
Tambahan Modal Disetor	(6.366.776)	(3.929.100)	(3.929.100)
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	444.530	444.530	444.530
Pengukuran Kembali Program Imbalan Kerja Pasti	140.271	268.904	241.462
(Kerugian)/Keu	22.263	(55.477)	6.154

ntungan Surat Berharga – bersih			
Saldo laba	10.208.992	13.712.123	18.911.445
- Tahun lalu	6.468.781	8.067.264	10.970.989
- Tahun berjalan	2.961.175	4.260.182	5.703.743
Jumlah Ekuitas	25.013.934	33.505.610	38.739.121
Jumlah Liabilitas, Dana Syirkah T emporer dan Ekuitas	265.289.081	305.727.438	353.624.124

Sumber: Laporan Neraca (Pasiva) PT Bank Syariah Indonesia TBK priode 2021-2023.⁵⁹

Tabel 3.3

Laporan Laba/Rugi

PT Bank Syariah Indonesia TBK Priode 2021-2023

Nama Akun	2021	2022	2023
Total	20.820.678	23.323.976	26.456.209
Pendapatan			
Pendapatan pengelolaan dana oleh	17.808.432	19.622.865	22.251.743

⁵⁹ Laporan Neraca (Pasiva) PT Bank Syariah Indonesia TBK Tahun 2021-2023, <<https://idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>> (Diakses, 20 Januari 2025)

Bank sebagai mudharib			
Hak pihak ketiga atas bagi hasil	(4.378.807)	(4.032.169)	(5.993.168)
Hak bagi hasil milik Bank	13.429.625	15.590.696	16.258.575
Pendapatan usaha	3.012.246	3.701.111	4.204.466
Beban usaha	(8.782.773)	(9.895.336)	(10.249.204)
Cadangan Kerugian penurunan nilai aset produktif dan non produktif – Neto	(3.551.249)	(3.748.797)	(2.622.479)
Laba Usaha	4.107.849	5.647.674	7.591.358
Pendapatan (Beban) Non Usaha – Neto	(45.641)	8.534	(2.156)
Laba Sebelum Zakat dan	4.062.208	5.656.208	7.589.202

Beban Pajak			
Zakat	(101.684)	(141.405)	(189.730)
Beban pajak	(932.319)	(1.254.621)	(1.695.729)
Laba Bersih	3.028.205	4.260.182	5.703.743
Penghasilan Komprehensi lain bersih setelah pajak	189.591	50.893	34.189
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	3.217.796	4.311.075	5.737.932

Sumber: Laporan Laba/Rugi PT Bank Syariah Indonesia TBK periode 2021-2023.⁶⁰

D. Sumber Data dan Teknik Pengambilan Data

a. Sumber Data

Sumber data yang akan menjadi analisis dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari laporan keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk periode 2021-2023 berupa data Laporan Posisi Keuangan (Aktiva dan Pasiva) serta Laporan Laba Rugi.

⁶⁰Laporan Laba/Rugi PT Bank Syariah Indonesia TBK Tahun 2021-2023, <[https://idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan dan-tahunan/](https://idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/)> (Diakses, 20 Januari 2025)

b. Teknik Pengambilan Data

Untuk memperoleh data informasi yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui pengambilan data sekunder berupa laporan keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk melalui website Bursa Efek Indonesia (IDX).

Penulis akan mengumpulkan data yang diperlukan dengan cara membaca literatur-literatur, bahan referensi, bahan kuliah, jurnal dan penelitian terdahulu yang relevan dengan kasus yang sedang dibahas.

E. Variabel dan Definisi Oprasional

1. Variabel Penelitian

- a. Variabel Independen, Periode waktu (tahun) dalam laporan keuangan, yaitu tahun 2021, 2022, dan 2023.
- b. Variabel Dependen, Kinerja keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk yang diukur menggunakan metode *common size*, yang meliputi laporan neraca dan laporan laba rugi

2. Definisi Oprasional

Definisi operasional variabel perlu didefinisikan dalam bentuk perumusan yang lebih, tidak membingungkan dan dapat diobservasi serta dapat diukur. Analisis ini dilakukan dengan perbandingan

(*common size*)⁶¹ Suatu tingkat keberhasilan yang dicapai suatu perusahaan dalam mengelola keuangan yang dimiliki perusahaan tersebut sehingga diperoleh hasil yang baik. Analisis yang disusun dengan menghitung tiap-tiap rekening dalam laporan laba rugi dan neraca menjadi proporsi dari total penjualan (untuk laporan laba rugi) atau dari total aktiva (untuk neraca).

F. Teknik Analisis Data

Rumus yang digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk dengan menggunakan analisis *common size*. Adapun rumus yang digunakan untuk menganalisis *common size* sebagai berikut⁶²:

1. Neraca

$$\text{a. Aktiva} = \frac{\text{Pos dalam Aktiva}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{b. Pasiva} = \frac{\text{Pos dalam Aktiva}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. Laba Rugi

$$\text{Laba Rugi} = \frac{\text{Pos dalam Laba Rugi}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\%$$

Dengan menggunakan rumus analisis *common size* maka peneliti akan menganalisis laporan keuangan neraca dan laba rugi PT Bank Syariah Tbk. Pada laporan neraca,

⁶¹ Selvia, *Menilai Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah Yang Listing Di Bei Periode 2019-2022*, h. 28

⁶² Sarina, *Analisis Metode Common Size Dalam Menilai Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Bursa Efek Indonesia*, h. 46

komponen-komponen aktiva (aset/harta) ditetapkan sebagai parameter/pengukur masing-masing pos yang membentuk aktiva, dan total pasiva (liabilitas dan ekuitas) ditetapkan sebagai parameter/pengukur masing-masing pos yang membentuk pasiva.

Sedangkan pada laporan laba-rugi, komponen-komponen yang terkandung dalam laba rugi akan menjadi parameter/pengukur masing-masing pos dalam laporan laba-rugi. Sehingga akan terlihat hasil dari kinerja keuangan perusahaan apakah mengalami peningkatan atau penurunan dalam satu periode pertahunnya.

Dalam melakukan analisis *cammon size* pada laporan keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk periode 2021-2023, penulis menggunakan Microsoft Excel 2010 sebagai alat bantu perhitungan data keuangan untuk memperoleh hasil yang akurat.

